



2025

L A P O R A N

K E B E R L A N J U T A N

*S U S T A I N A B I L I T Y R E P O R T*

PT. BPR Multidhana Bersama

# Daftar Isi

|  |           |
|--|-----------|
| Daftar Isi   | <i>i</i>  |
| Kata Pengantar   | <i>ii</i> |
| 1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan                                    |           |
| 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan                    | 3         |
| 2.1. Kinerja Ekonomi   | 3         |
| 2.2. Kinerja Lingkungan Hidup  | 6         |
| 2.3. Kinerja Sosial  | 7         |
| 2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 8         |
| 3. Profil Bank   | 10        |
| 4. Penjelasan Direksi  | 13        |
| 5. Tata Kelola Keberlanjutan   | 19        |
| Umpan Balik  | 23        |

## Kata Pengantar

Sebuah Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta lingkungan dari suatu Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks operasional bisnis yang berkelanjutan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT BPR Multidhana Bersama tahun 2025 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tertanggal 18 Juli 2017, mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan yang disusun berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2025. PT BPR Multidhana Bersama menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan setiap tahun. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 (satu) tahun, yaitu dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Penentuan konten dalam Laporan ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 dan disusun dengan berlandaskan pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip isi dan prinsip kualitas.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan PT BPR Multidhana Bersama tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun berdasar laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT BPR Multidhana Bersama membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam 1 (satu) periode tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Mengacu pada Lampiran 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



## Strategi Keberlanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas yang mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan di Indonesia untuk menjadikan industri jasa keuangan lebih berwawasan lingkungan dan keberlanjutan, salah satunya dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik .

PT. BPR Multidhana Bersama terus mengembangkan potensi sebagai wujud komitmen dalam menjalankan bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin dengan adanya target prioritas yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) meliputi pengembangan kapasitas intern BPR serta pengembangan sumber daya manusia.

## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

*Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

| Keterangan   | 2025            | 2024            | 2023           |
|--|-----------------|-----------------|----------------|
| <b>Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>  |                 |                 |                |
| Total Aset   | 117.702.468.523 | 114.506.563.946 | 96.405.175.922 |
| Aset Produktif   | 121.508.516.056 | 115.194.075.565 | 96.460.432.738 |
| Kredit/Pembiayaan Bank   | 117.264.062.479 | 110.492.642.448 | 92.369.273.490 |
| Dana Pihak Ketiga  | 64.608.174.730  | 60.004.271.795  | 57.204.865.618 |
| Pendapatan Operasional   | 23.783.433.945  | 19.180.745.103  | 15.401.006.989 |
| Beban Operasional  | 17.348.105.332  | 13.527.983.703  | 10.798.617.355 |
| Laba Bersih  | 5.144.512.253   | 4.552.542.320   | 3.748.667.196  |
| <b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>   |                 |                 |                |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)   | 16,68           | 14,82           | 14,57          |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 10,18           | 8,53            | 5,31           |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif  | 10,18           | 8,53            | 5,31           |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif   | 100             | 199,10          | 188,01         |
| NPL/NPF Gross  | 10,55           | 8,89            | 5,55           |
| NPL/NPF Nett   | 4,42            | 5,95            | 3,08           |
| Return on Asset (ROA)  | 5,54            | 5,20            | 5,24           |
| Return on Equity (ROE)   | 14,59           | 4,76            | 2,87           |
| Net Interest Margin (NIM)  | 8,27            | 10,29           | 10,52          |
| Rasio Efisiensi (BOPO)   | 72,94           | 70,53           | 70,12          |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)  | 181,50          | 184,14          | 161,47         |

***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

### PT. BPR Multidhana Bersama

Website: bankmultidhana, Email: bprmultidhana@yahoo.co.id

| Keterangan  | Target 2025     | Realisasi 2025  | Realisasi 2024  | Realisasi 2023 |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|----------------|
| <b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>  |                 |                 |                 |                |
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan  | 2               | 2               | 2               | 2              |
| a.1. DPK  | 2               | 2               | 2               | 2              |
| a.2. Surat Berharga   | -               | -               | -               | -              |
| a.3. Lainnya  | -               | -               | -               | -              |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan  | 1               | 1               | 1               | 1              |
| b.1. Kredit / Pembiayaan  | 1               | 1               | 1               | 1              |
| b.2. Surat Berharga   | -               | -               | -               | -              |
| b.3. Lainnya  | -               | -               | -               | -              |
| <b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b> |                 |                 |                 |                |
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan  | 66.570.453.946  | 64.608.174.730  | 60.004.271.794  | 57.204.865.618 |
| a.1. DPK  | 66.570.453.946  | 64.608.174.730  | 60.004.271.794  | 57.204.865.618 |
| a.2. Surat Berharga yang diterbitkan  | -               | -               | -               | -              |
| a.3. Lainnya  | -               | -               | -               | -              |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan  | 123.242.642.448 | 117.264.062.479 | 110.492.642.448 | 92.369.273.490 |
| b.1. Kredit / Pembiayaan  | 123.242.642.448 | 117.264.062.479 | 110.492.642.448 | 92.369.273.490 |
| b.2. Surat Berharga yang dimiliki   | -               | -               | -               | -              |
| b.3. Lainnya  | -               | -               | -               | -              |
| Total Outstanding DPK (Rp)  | 66.570.453.946  | 64.608.174.730  | 60.004.271.794  | 57.204.865.618 |
| Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)  | -               | -               | -               | -              |
| Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)   | 123.242.642.448 | 117.264.062.479 | 110.492.642.448 | 92.369.273.490 |
| Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)   | -               | -               | -               | -              |

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

| Keterangan                                       | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--|-------------|----------------|----------------|----------------|
| <b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>        |             |                |                |                |
| a.1. DPK   | 100%        | 100%           | 100%           | 100%           |
| a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan             | -           | -              | -              | -              |
| <b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b> |             |                |                |                |
| b.1. Kredit / Pembiayaan                         | 100%        | 100%           | 100%           | 100%           |
| b.2. Surat Berharga yang dimiliki                | -           | -              | -              | -              |

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

| Keterangan   | Target 2025     | Realisasi 2025  | Realisasi 2024  | Realisasi 2023 |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|----------------|
| a. Energi Terbarukan   | -               | -               | -               | -              |
| b. Efisiensi Energi  | -               | -               | -               | -              |
| c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi  | -               | -               | -               | -              |
| d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan   | -               | -               | -               | -              |
| e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air  | -               | -               | -               | -              |
| f. Transportasi Ramah Lingkungan   | -               | -               | -               | -              |
| g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan   | -               | -               | -               | -              |
| h. Adaptasi Perubahan Iklim  | -               | -               | -               | -              |
| i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)                        | -               | -               | -               | -              |
| j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | -               | -               | -               | -              |
| k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya   | -               | -               | -               | -              |
| l. Kegiatan UMKM   | 123.242.642.448 | 117.264.062.479 | 110.492.642.448 | 92.369.273.490 |

|   |                 |                 |                 |                |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|----------------|
| Total outstanding kredit/<br>pembiayaan berdasarkan<br>kategori kegiatan usaha<br>berkelanjutan (total a - l) | 123.242.642.448 | 117.264.062.479 | 110.492.642.448 | 92.369.273.490 |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|----------------|

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

Tidak ada teks yang diberikan.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

PT BPR Multidhana Bersama sduahmulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas dikantor untuk dapat digunakan bolak balik serta pemakaian listrik dengan melakukan penghematan.

#### *Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)*

| Keterangan                        | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|-----------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter) | 12.127      | 12.127         | 12.190         | 12.285         |
| b. Penggunaan Listrik (kWh)       | 39.000      | 39.014         | 32.952         | 37.151         |
| c. Penggunaan Air (m3)            | 2.100       | 2.182          | 1.540          | 1.185          |
| d. Penggunaan Kertas (kg)         | 400         | 416            | 506            | 2.207          |

#### *Total Emisi*

| Keterangan   | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Scope 1 (Ton CO2)                                       | -           | -              | -              | -              |
| b. Scope 2 (Ton CO2)                                       | -           | -              | -              | -              |
| c. Scope 3 (Ton CO2)                                       | -           | -              | -              | -              |
| c.1. Financed Emission (Ton CO2)                           | -           | -              | -              | -              |
| c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)                       | -           | -              | -              | -              |
| d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)                             | -           | -              | -              | -              |
| Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)                    | -           | -              | -              | -              |
| Total Limbah Dibuang (Ton CO2)                             | -           | -              | -              | -              |
| Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah) | -           | -              | -              | -              |

### 3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

#### Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR Multidhana Bersama rutin melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan.

#### *Perkembangan Laku Pandai*

| Keterangan   | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--|-------------|----------------|----------------|----------------|
| a. Jumlah Agen Laku Pandai   | -           | -              | -              | -              |
| b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)               | -           | -              | -              | -              |
| c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai | -           | -              | -              | -              |

#### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

##### a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

PT BPR Bersama melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan akan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta metode untuk menyiapkan karyawan menjadi pemimpin.

##### b. Lingkungan Kerja Yang Layak dan Aman

PT BPR Multidhana Bersama menjamin lingkungan kerja dengan menjaga kebersihan dan merapkan kode etik bankir dalam berperilaku.

##### c. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

PT BPR Multidhana Bersama menyelenggarakan pelatihan baik melalui online maupun tatap muka.

#### *Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank*

| Keterangan  | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|---|-------------|----------------|----------------|----------------|
| Jumlah Pegawai Bank   | 38          | 35             | 35             | 32             |
| Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita) | 4           | 4              | 4              | 4              |
| Jumlah Direksi dan Komisaris Pria                           | 1           | 1              | 1              | 1              |
| Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita                         | 3           | 3              | 3              | 3              |
| Jumlah Pegawai Difable                                      | -           | -              | -              | -              |

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

PT BPR Multidhana Bersama rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan rutin dilakukan baik disekolah-sekolah.

b. Mekanisme pengaduan masyarakat

Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

- Menjaga kebersihan lingkungan kantor
- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada organisasi keagamaan setempat

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

| Keterangan   | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--|-------------|----------------|----------------|----------------|
| Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah) | -           | -              | -              | -              |
| Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi                     | 1           | 1              | 1              | 1              |

**4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkan oleh PT. BPR Multidhana Bersama dengan :

- Menjaga kebersihan lingkungan kantor.
- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada organisasi keagamaan setempat.

### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Multidhana Bersama telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut.

Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Multidhana Bersama juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Multidhana Bersama telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Multidhana Bersama akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Multidhana Bersama pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk BPR Multidhana Bersama yang ditarik oleh regulator Otoritas Jasa Keuangan

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Multidhana Bersama belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 3. Profil Bank

| Informasi Umum Perusahaan |  |
|---------------------------|--|
| Nama Perusahaan           | <b>PT BPR Multidhana Bersama</b>   |
| Alamat                    | <b>Jl A Yani Km 9100 No 9A Kelurahan Mandar Sari,<br/>Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar,<br/>Kalimantan Selatan</b> |
| Nomor Telepon             | <b>081347178688</b>  |
| Email                     | <b>bprmultidhana@yahoo.co.id</b>   |
| Website                   | <b>bankmultidhana.com</b>  |

#### Skala Usaha Bank

skala usaha kecil dan menengah

#### Produk dan Layanan

##### 1. Simpanan

##### a) Tabungan

##### 1) Tabungan Multiguna

Tabungan Multiguna adalah Tabungan PT. BPR Multidhana Bersama merupakan simpanan masyarakat atau nasabah pada Bank Perkreditan Rakyat dalam mata uang rupiah, yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

##### 2) Tabungan MultiSIP

Tabungan MultiSIP adalah Tabungan Multidhana Simpanan Pelajar yang diperuntukkan bagi penabung perseorangan yang berstatus pelajar, dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

##### 3) Tabungan Mubarak

Tabungan Mubarak Adalah Tabungan Multidhana Umroh Berkah ke Mekkah yang dikhususkan bagi perorangan dengan setoran yang ditentukan dan penyetorannya pun rutin dilakukan setiap bulan dengan jangka waktu yang ditentukan.

##### b) Deposito

### 1. Deposito Multiguna

Adalah simpanan masyarakat atau nasabah pada Bank dalam mata uang rupiah untuk suatu jangka waktu tertentu dan Bank membayar bunga atas simpanan tersebut.

### 2. Deposito Multi Kencana

Adalah penempatan deposito sesuai dengan nominal yang telah ditentukan dan diberikan dalam periode tertentu dan juga pemberian hadiah langsung diawal.

### 3. Deposito Channeling

Adalah penempatan deposito melalui *platform fintech komunal* yang bekerjasama dengan PT. BPR Multidhana Bersama.

### 4. Deposito Cantik

Adalah simpanan berjangka dimana mendapatkan Cashback pada wal penempatan dana.

### 2. Kredit

#### a) Kredit Karyawan

#### b) Kredit Multiguna

#### c) Kredit Sahabat Multi

#### d) Kredit Tanpa Jaminan

#### e) Kredit Peer to Peer

#### f) Kredit Sindikasi

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Mewujudkan Bank Perekonomian Rakyat yang sehat dan mendukung sektor usaha menengah dan mikro guna mencapai perekonomian yang berlandaskan kerakyatan

### b. Misi Keberlanjutan

Menuju Bank Perekonomian Rakyat yang tumbuh dan berkembang, berorientasi pada profit serta memberikan kontribusi yang optimal kepada pemegang saham, segenap karyawan, serta rekan kerja, nasabah, masyarakat pemakai jasa BPR melalui kegiatan operasionalnya

### c. Nilai Keberlanjutan dan Budaya Bank

PT. BPR Multidhana Bersama menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai dan budaya yang dimiliki, meliputi :

- Kemampuan untuk memberikan kontribusi diatas standar atau diatas rata-rata.
- Kemampuan untuk mengambil keputusan dalam tugas dan pekerjaan sepanjang tidak



menyimpang dari kebijakan, aturan dan pedoman kerja dari perusahaan tanpa menunggu perintah dari atasan.

- Kemampuan mempertanggungjawabkan dan merealisasikan segala janji yang sudah diberikan kepada perusahaan dengan segenap hati.
- Kemampuan untuk mengekspresikan kemampuan diri melalui tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan memberikan hasil nyata setiap hari.

## 4.

# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

PT. BPR Multidhana Bersama mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan, Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi. Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Multidhana Bersama melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal dimana hal ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun tujuan penerapan ini adalah: 1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (prudential banking) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit. 2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan. 3. Pengembangan kompetensi staff pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank. 4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat. 5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Strategi Pencapaian Target**

#### -Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, PT. BPR Multidhana Bersama terus menerapkan strategi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh karyawan melalui sosialisasi dalam mengurangi pemakaian Listrik, serta menghemat penggunaan air serta menjaga kebersihan. Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

#### - Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 PT. BPR Multidhana Bersama mendapat peluang untuk mengembangkan kegiatan usaha pemberian kredit berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan dimasyarakat.

Berdasarkan orientasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh faktor persaingan dengan suku bunga kredit yang kompetitif serta faktor perubahan regulasi oleh Pemerintah.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada BPR Multidhana Bersama seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan

### 2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR Multidhana Bersama, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

### 3. Kebijakan Internal

BPR Multidhana Bersama belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

### 4. Keahlian SDM Bank

1. BPR Multidhana Bersama menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang juga memiliki beban kerja besar dan juga perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

### 5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan.

### Upaya yang dilakukan

Bagi BPR Multidhana Bersama menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut sejalan nyata dengan kapasitas BPR yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. Peningkatan kapasitas SDM Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
5. Pengembangan produk dan insentif Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, atau efisiensi energi.
6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. Edukasi dan pendampingan nasabah Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, BPR dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.
8. Kerja sama dengan pihak eksternal BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
9. Implementasi bertahap berbasis prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR Multidhana Bersama tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Permasalahan dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, BPR Multidhana Bersama sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.  
Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.  
Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.
3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.  
Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Perekonomian nasional, regional dan global secara garis besarnya yakni, BPR Multidhana Bersama menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

### **Tingkat Nasional**

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

### **Tingkat Regional (daerah/wilayah)**

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat mempengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

### **Tingkat Global**

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

### **3. Lainnya**

1. Untuk ciri khas dan kematangan nasabah. Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan BPR dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. Perihal pandangan dan penolakan dari pihak peminjam . Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi minat/ketertarikan calon debitur.

### **Upaya yang dilakukan**

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, yakni meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT BPR Multidhana Bersama, antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah. BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. Pendampingan UMKM. Tidak cukup hanya meminta dokumen; BPR membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan cara memperoleh izin usaha.
3. Membangun kemitraan lokal. Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada BPR.
4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar. BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. Peningkatan komunikasi dengan regulator. Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi dan berbagi praktik serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. Penyederhanaan persyaratan. Agar tidak menghambat minat debitur, BPR dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik. Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, BPR dapat membangun kepercayaan masyarakat

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Multidhana Bersama telah ditunjuk Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut :

Ketua : Direktur Utama

Anggota :

1. Direktur Kepatuhan
2. Kabag Kredit & Marketing
3. Kabag Operasional

Tugas Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

- a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan;
- b. Melaksanakan dan monitoring program keuangan berkelanjutan;
- c. Melakukan evaluasi Laporan Keberlanjutan

### Tugas dan Tanggung Jawab :

Dewan Komisaris

- Mengawasi penerapan Keuangan Berkelanjutan di seluruh BPR
- Memastikan Direksi menjalankan strategis keberlanjutan sesuai regulasi
- Memberi arahan strategis dan melakukan evaluasi berkala

Direksi

- Sebagai penanggung jawab utama
- Menetapkan kebijakan, strategi dan RAKB tahunan
- Melaporkan perkembangan implementasi kepada Komisaris dan OJK

Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Memastikan implementasi Keuangan Berkelanjutan mengikuti POJK No.51 Tahun 2017
- Monitoring kepatuhan pelaporan Laporan Keberlanjutan & RAKB
- Memberikan rekomendasi risiko berkelanjutan dalam proses persetujuan kredit

- Review kebijakan dan SOP agar sesuai dengan prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola

Marketing & Analisis Kredit

- Mempromosikan produk pembiayaan berkelanjutan yang ditetapkan BPR
- Menilai apakah usaha calon debitur memiliki dampak negative terhadap lingkungan atau sosial

Satuan Kerja Operasional & IT

- Melakukan digitalisasi proses (paperless) sebagai bagian green office
- Mendukung pelaporan keberlanjutan
- Melakukan kontrol operasional untuk implementasi inisiatif ramah lingkungan

HRD

- Menyusun pelatihan Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pegawai
- Melakukan internalisasi budaya berkelanjutan

Audit Internal

- Melakukan review dan audit implementasi RAKB
- Memastikan tidak ada gap antara rencana dan implementasi
- Memberikan rekomendasi perbaikan

Seluruh Unit Kerja / Pegawai

- Mendukung program inklusi keuangan berkelanjutan
- Memastikan setiap aktivitas sesuai kebijakan keberlanjutan BPR

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**

*Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

| Keterangan  | Tahun 2025 | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|---|------------|------------|------------|
| Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim | -          | -          | -          |
| Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan                            | -          | -          | -          |

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

***Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan***

| <b>Keterangan</b>                                    | <b>Tahun 2025</b> | <b>Tahun 2024</b> | <b>Tahun 2023</b> |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris   | -                 | -                 | -                 |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi           | -                 | -                 | -                 |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif | -                 | -                 | -                 |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai           | -                 | -                 | -                 |

Pengembangan kompetensi dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan. Dengan demikian, BPR berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Direktur Kepatuhan
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan

**Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Penerapan kebijakan Manajemen Risiko PT. BPR Multidhana Bersama diimplementasikan dengan menggunakan model yang terdiri atas:

a. Pertahanan Lini Pertama

Pada lini pertama, Unit kerja bisnis bertanggung jawab untuk mengendalikan, dan memitigasi risiko dalam bisnis.

b. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan dan regulator, lini pertahanan kedua bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman dan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.

c. Pertahanan Lini Ketiga

Sebagai pertahanan lini ketiga, Satuan Kerja Audit Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari regulator/Otoritas Jasa Keuangan.

## Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

### Pemegang Saham

Keterlibatan peran pemegang saham dalam penerapan keuangan berkelanjutan, di PT BPR Multidhana Bersama menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR yang tinggi mendorong BPR Multidhana Bersama untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

### Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) ini dinilai penting, karena pemerintah bertindak sebagai yang membuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR Multidhana Bersama menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

### Otoritas

Peran Otoritas Jasa Keuangan yakni dengan menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung laporan keberlanjutan. Materi ini dapat membantu PT BPR Multidhana Bersama dalam menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

### Akademisi

Peran/keterlibatan Akademisi dalam penerapan laporan berkelanjutan ini adalah :

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan , BPR Multidhana Bersama menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan BPR sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan juga dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR Multidhana Bersama dalam menyusun kebijakan.

### Praktisi

Dalam penerapan laporan berkelanjutan, PT BPR Multidhana Bersama juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain dapat membantu PT BPR Multidhana Bersama memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

**Pegawai**

Pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Multidhana Bersama, apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

**Nasabah**

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima kredit, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR Multidhana Bersama.

**Lainnya**

Asosiasi perbankan/Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

## Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk pembaca, untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR Multidhana Bersama yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR Multidhana Bersama menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan dan memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (feedback) mengenai laporan keberlanjutan ini

Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
MULTIDHANA BERSAMA  
KERTAK HANYAR**

Jl. Ahmad Yani Km. 9,1 No. 9A RT. 03 RW. 01 Telp. (0511) 320 1052 – 3257001 Kelurahan Mandarsari,  
Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. E-mail : bprmultidhana@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN  
TAHUN 2025  
PT. BPR MULTIDHANA BERSAMA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kertak Hanyar, 21 April 2026

Disusun oleh:

**Drs. M. Noor HR, SH, MH**  
Direktur Utama



**Lydia Genial, SE**  
Direktur Kepatuhan

Disetujui oleh:

**Dra.Ec.Lilyana Widya P, MBA, MM, M.Pd**  
Komisaris Utama

**Eli Sukmawati, SE**  
Komisaris



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
MULTIDHANA BERSAMA  
KERTAK HANYAR**

Jl. Ahmad Yani Km. 9,1 No. 9A RT. 03 RW. 01 Telp. (0511) 320 1052 – 3257001 Kelurahan Mandarsari,  
Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. E-mail : bprmultidhana@yahoo.co.id

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI  
PT. BPR MULTIDHANA BERSAMA  
TAHUN 2025**

1. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Level Organisasi

| <b>Keterangan</b> |                  |                  |               |
|-------------------|------------------|------------------|---------------|
|                   | <b>Laki-Laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
| Dewan Komisaris   | 0                | 2                | 2             |
| Dewan Direksi     | 1                | 1                | 2             |
| Pejabat Eksekutif | 1                | 3                | 4             |
|                   |                  |                  |               |

2. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

| <b>Keterangan</b> | <b>TAHUN</b> |             |             |
|-------------------|--------------|-------------|-------------|
|                   | <b>2025</b>  | <b>2024</b> | <b>2023</b> |
| Laki-Laki         | 18           | 20          | 17          |
| Perempuan         | 14           | 15          | 15          |
| <b>Jumlah</b>     | <b>32</b>    | <b>35</b>   | <b>32</b>   |

3. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan

| <b>Keterangan</b>  | <b>TAHUN</b> |             |             |
|--------------------|--------------|-------------|-------------|
|                    | <b>2025</b>  | <b>2024</b> | <b>2023</b> |
| Pasca Sarjana (S2) | 1            | 1           | 1           |
| Sarjana (S1)       | 17           | 17          | 17          |
| Diploma            | 5            | 6           | 5           |
| SMA/SMK            | 8            | 10          | 8           |
| Lain Lain          | 1            | 1           | 1           |
| <b>Jumlah</b>      | <b>32</b>    | <b>35</b>   | <b>32</b>   |

4. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

| <b>Status Ketenagakerjaan</b> | <b>TAHUN</b> |             |             |
|-------------------------------|--------------|-------------|-------------|
|                               | <b>2025</b>  | <b>2024</b> | <b>2023</b> |
| PKWTT                         | 23           | 23          | 22          |
| PKWT                          | 9            | 12          | 10          |
| Lain Lain                     | -            | -           | -           |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>32</b>    | <b>35</b>   | <b>32</b>   |